

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat menggambarkan secara lebih dalam mengenai program PMT. Dalam hal ini juga digambarkan dengan menggunakan pendekatan sistem yaitu input, proses, maupun output dari program PMT Ibu Hamil KEK yang ada di Kota Lamongan. Untuk mendapatkan gambaran dari data output digunakan penelitian deskriptif data sekunder yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan potong-lintang (*cross sectional*), dimana seluruh variabel diukur sekaligus pada saat yang sama. Pengertian saat yang sama di sini bukan berarti pada satu saat observasi dilakukan pada semua subyek atau semua variabel, tetapi tiap subyek hanya diobservasi satu kali saja menurut keadaan atau status waktu diobservasi (Sarah, 2021).

3.2 Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di bulan Mei 2024 hingga bulan September 2024.

3.3 Lokasi/Tempat Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di wilayah Glagah Lamongan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Lamongan sebanyak ibu hamil.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini sejumlah 16 ibu hamil dengan KEK.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2022). Adapun instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu alat perekam, pedoman wawancara dan lembar observasi. Sedangkan untuk penelitian data sekunder yang menunjang penelitian ini, instrumen penelitian berupa laporan monitoring PMT Ibu Hamil KEK serta data kohort Ibu Hamil.

3.6 Pengumpulan Data

1. Mengajukan surat izin permohonan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Gresik, lalu meminta izin kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
2. Kepala Dinas memberikan rujukan ke Kantor Kesbangpol (Kesatuan Bangsa dan Politik) dan Linmas (Perlindungan Masyarakat) Kabupaten Lamongan, untuk mendokumentasikan biodata peneliti dan kemudian diserahkan kembali ke institusi terkait yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan memberikan surat pengantar ke puskesmas- puskesmas yang ada di Kabupaten Lamongan.
4. Data-data Ibu Hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Data variabel umur ibu, usia kehamilan, paritas dan penambahan berat badan ketika diberikan PMT didapat dari laporan monitoring program PMT ibu hamil KEK yang mengacu pada buku kohort ibu hamil yang ada di Puskesmas.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Tingkat keberhasilan program PMT dalam meningkatkan status gizi ibu hamil dengan KEK	- Peningkatan berat badan ibu hamil selama kehamilan - Peningkatan Lingkar Lengan Atas (LILA) - Penurunan risiko bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	- Data sekunder dari laporan PMT - Buku kohort ibu hamil - Observasi langsung	Ordinal (Efektif / Tidak Efektif)
2	Status Gizi Ibu Hamil dengan KEK	Kondisi gizi ibu hamil yang diukur melalui parameter antropometri dan kadar zat gizi dalam tubuh	- Indeks Massa Tubuh (IMT) sebelum dan selama kehamilan - Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA)	- Timbangan berat badan - Pita LILA	Ordinal (Baik / Kurang)
3	Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil	Penambahan berat badan ibu selama kehamilan setelah mendapatkan PMT	- Rata-rata kenaikan berat badan per trimester - Kenaikan berat badan sesuai standar rekomendasi	- Timbangan berat badan - Buku kohort ibu hamil	Interval (kg)
4	Asupan	Jumlah dan	- Konsumsi energi	- Kuesioner	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
	Makanan Ibu Hamil dengan KEK	kualitas makanan yang dikonsumsi ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi selama kehamilan	(kkal/hari) - Konsumsi protein (gram/hari) - Kepatuhan dalam mengonsumsi PMT	Food Recall 24 Jam - Catatan konsumsi PMT	(Cukup / Kurang)
5	Dampak PMT terhadap Kesehatan Janin	Pengaruh pemberian PMT terhadap perkembangan dan pertumbuhan janin dalam kandungan	- Berat badan bayi saat lahir (BBLR/tidak) - Panjang badan bayi saat lahir	- Data rekam medis - Catatan persalinan	Nominal (Normal / Tidak Normal)